

ABSTRAK

Marko Ayaki Lumbantobing: *Perbedaan Hasil Belajar Antara Pembelajaran Menggunakan Multimedia Interaktif dan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Menggunakan Peralatan Pengukur Presisi Dasar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan multimedia interaktif dan pembelajaran konvensional pada materi menggunakan peralatan pengukur presisi dasar siswa kelas x teknik pemesinan SMK Negeri 2 Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 4 kelas pada semester I Tahun Ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 4 kelas X MP 1 sebagai kelas eksperimen dan X MP 4 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes pilihan berganda sebanyak 30 soal yang sudah diuji cobakan dan dianalisis terlebih dahulu. Sebelum dilakukan perlakuan pada 2 (dua) kelas tersebut terlebih dahulu diberikan pretest untuk memperoleh data awal dalam penelitian ini, dan setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan posttest untuk memperoleh data hasil belajar sebagai alat pengumpul data penelitian. Data diambil dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis dengan rumus statisti t.

Hasil dari penelitian menunjukkan hasil belajar siswa sebelum pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang hampir sama, ditunjukkan dengan perolehan rata - rata nilai pretest dari kelas eksperimen 49,80 dan kelas kontrol sebesar 47,86. Sesudah perlakuan pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif hasilnya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Ditunjukkan dengan perolehan rata - rata nilai posttest dari kelas eksperimen 80,63 dan kelas kontrol sebesar 75,53. Dari hasil analisis uji hipotesis dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan dk 70 data perbandingan nilai posttest dari kedua kelas didapat bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,60 > 1,67$) maka H_0 diterima, dengan demikian diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan multimedia interaktif dan pembelajaran konvensional pada materi menggunakan peralatan pengukur presisi dasar siswa kelas x teknik pemesinan SMK Negeri 2 Medan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Multimedia Interaktif, Hasil Belajar, Menggunakan peralatan pengukur presisi dasar

ABSTRACT

Marko Ayaki Lumbantobing: *The difference of learning outcome between using interactive multimedia learning and conventional learning in the topic of using basic precision measurement tools at year X Technical Engineering in SMK Negeri 2 Medan*. Thesis. Technical Faculty State University of Medan. 2015

The purpose of this research was to find out The difference of learning outcome between using interactive multimedia learning and conventional learning in the topic of using measurement tools of basic precision at year X Technical Engineering in SMK Negeri 2 Medan.

The research method was experimental research. Population in this research were all the students at year X semester I consist of 4 classes at academic year 2014/2015. The sample defined by cluster random sampling and conduct of 2 classes from 4 at year X MP1 as experiment class and X MP 4 as control class. The instrument that used to know student learning outcome was multiple choice test about 30 questions and had been validated and analyzed. Before the research done into 2 classes there was pretest to get preliminary data, and after given treatment and then directly given the posttest to get learning outcome data as tool to collect research data. The data taken from learning outcome reached by students which had been analyzed to test hypothesis of t-statistic formula.

The result of the research showed students learning outcome before learning process between experiment class and control class had almost same preliminary ability, showed by the average pretest score from experiment class about 49,80 and control class about 47,86 after treatment at experiment class learning that used multimedia interactive learning, the result was higher than control class that used conventional learning it showed by the average posttest score from experiment class about 80,63 and control class about 75,53. From the result of hypothesis test analysis with degree of $\alpha = 0,05$ and dk 70 with comparison data of posttest score from both classes obtained the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2,60 > 1,67$) so H_0 rejected and H_a accepted, it can be concluded that there is the difference of learning outcome between using interactive multimedia learning and conventional learning in the topic of using basic precision measurement tools at year X Technical Engineering in SMK Negeri 2 Medan.

Keywords : Learning Media, Interactive Media, Learning outcome, Using basic precision measurement tools